

gagal menjalankan tugas, posisinya sebagai pengkhianat telah diketahui, tidak akan ada yang bersedia membantunya.”

Togar diam sebentar, baru mengangguk, “*Pronto*, Tauke Besar.”

“Gandakan semua penjagaan di setiap lokasi bisnis Keluarga Tong, Togar. Terutama pelabuhan, kantor pusat bisnis,” Aku memberi instruksi, “Hingga masalah ini selesai, semua tukang pukul harus bertugas penuh. Lakukan pemeriksaan berkali-kali. Hal-hal ganjil, di luar kebiasaan, dan mencurigakan, segera laporkan ke atas, untuk ditindaklanjuti. Berkoordinasilah dengan Parwez agar semua tidak mencolok.”

“Periksa kembali satu per satu latar belakang Letnan, pastikan tidak ada lagi pengkhianat. Juga periksa alat komunikasi Chen, rumahnya, orang dekatnya, agar kita tahu seberapa persis informasi yang telah dia berikan, seberapa serius kerusakan yang telah terjadi. Jika Chen, misalnya, telah membocorkan daftar riset teknologi yang sedang didanai Keluarga Tong, itu berarti kita harus segera mengontak semua kampus dan universitas tempat riset itu berlangsung.”

Togar mengangguk mantap.

Aku menoleh, “Payong, jaga penuh markas besar Keluarga Tong. Itu tanggung jawabmu, jangankan tukang